

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Rifa Faiz Qoiriina ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ rifaifaiz413@gmail.com

Abstract: Canva-based learning media is one of the innovations that can support the learning process by presenting instructional materials in a more engaging, interactive, and communicative manner. The various features available in Canva, such as templates, illustrations, icons, images, animations, and videos, enable teachers to develop learning media that are appropriate to the characteristics and learning needs of students. The development of Canva-based learning media involves several stages, including analyzing learning materials, selecting appropriate templates, organizing content using concise and easy-to-understand text, adding relevant visual elements, and finalizing the media in the form of presentation slides or videos. The presentation of learning materials through attractive designs supported by appropriate visual elements can enhance students' attention, motivation, participation, and interest in learning, thereby creating a more effective and enjoyable learning environment. Therefore, Canva can serve as an alternative digital platform that supports teachers in developing creative, innovative, and technology-based learning media.

Keywords: Learning media, Canva, Media development, Learning interest, Students

Abstrak: Media pembelajaran berbasis Canva merupakan salah satu inovasi yang dapat mendukung proses pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan komunikatif. Berbagai fitur yang tersedia, seperti template, ilustrasi, ikon, gambar, animasi, dan video, memudahkan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis materi pembelajaran, pemilihan template yang sesuai, penyusunan materi dengan teks yang singkat dan mudah dipahami, penambahan elemen visual yang relevan, serta finalisasi media dalam bentuk slide presentasi atau video. Penyajian materi dengan desain yang menarik dan didukung oleh elemen visual yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, partisipasi, dan minat belajar peserta didik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, Canva dapat menjadi salah satu alternatif platform digital yang mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi Pendidikan.

Kata kunci: Media pembelajaran, Canva, Pengembangan media, Minat belajar, Peserta didik



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi salah satu strategi yang dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai tampilan visual, warna, gambar, serta aktivitas yang menarik menuntut guru untuk menghadirkan media pembelajaran yang mampu merangsang perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Meskipun demikian, praktik pembelajaran di lapangan masih menunjukkan bahwa metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama masih sering mendominasi kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran berlangsung secara monoton sehingga siswa mudah merasa bosan, kurang aktif berpartisipasi, dan menunjukkan minat belajar yang rendah. Rendahnya minat belajar menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Salah satu media yang memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran adalah Canva. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur desain yang memungkinkan guru mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk presentasi, infografis, poster, maupun video pembelajaran dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami. Kemudahan penggunaan serta beragam pilihan elemen visual menjadikan Canva sebagai alternatif media yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva diharapkan mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan minat belajar siswa sekolah dasar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kebutuhan media pembelajaran digital dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar; (2) menjelaskan prosedur pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik sekolah dasar; dan (3) menganalisis dampak penerapan media pembelajaran berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi, mengkaji, dan menyintesis teori serta temuan-temuan ilmiah terdahulu mengenai urgensi media digital, prosedur sistematis pembuatan media melalui Canva, serta pengaruhnya terhadap aspek afektif (minat belajar) peserta didik di tingkat sekolah dasar. Seluruh data yang disajikan bersumber dari literatur sekunder yang dianalisis secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di sekolah dasar, pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu kebutuhan yang semakin penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik

peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih terdapat guru yang mengandalkan metode ceramah, buku teks, atau media sederhana sebagai sumber utama dalam menyampaikan materi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran cenderung berlangsung satu arah sehingga siswa lebih cepat merasa bosan, kurang aktif, dan kesulitan mempertahankan perhatian selama kegiatan belajar berlangsung. Padahal, peserta didik sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang lebih mudah memahami materi melalui penyajian visual, gambar, warna, animasi, maupun aktivitas pembelajaran yang interaktif.

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh Warda, Susanti, dan Susanti menunjukkan bahwa guru maupun siswa sama-sama memandang penggunaan multimedia pembelajaran interaktif sebagai kebutuhan dalam proses pembelajaran. Sebagian besar guru menilai bahwa media digital dapat membantu menyampaikan materi secara lebih efektif, sedangkan siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran yang lebih bervariasi, menyenangkan, dan memanfaatkan perangkat digital. Selain itu, siswa juga mengharapkan adanya unsur interaktif, seperti kuis atau latihan yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka selama pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran digital tidak hanya bertujuan mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar agar lebih menarik, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah aplikasi Canva. Aplikasi ini memungkinkan guru menyusun media pembelajaran dengan tampilan yang menarik melalui kombinasi gambar, ilustrasi, ikon, animasi, video, serta penyajian materi yang ringkas dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Dengan karakteristik tersebut, Canva mampu mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis Canva menjadi alternatif yang relevan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran di era digital sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

B. Prosedur/Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Canva

Pengembangan media pembelajaran menggunakan Canva dilakukan secara bertahap agar media yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan materi yang akan disampaikan. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai template, ilustrasi, ikon, animasi, dan fitur pendukung lainnya sehingga memudahkan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Adapun prosedur pengembangan media pembelajaran menggunakan Canva adalah sebagai berikut.

1. Analisis Materi Pembelajaran

Tahap pertama adalah menganalisis materi yang akan disajikan kepada peserta didik. Guru mengidentifikasi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator, serta karakteristik peserta didik sekolah dasar. Analisis ini bertujuan untuk menentukan ruang lingkup materi sehingga informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan tidak terlalu banyak maupun terlalu sedikit. Tahap analisis juga mencakup penentuan jenis media yang akan dibuat, apakah berupa presentasi, infografis, video pembelajaran, atau media visual lainnya.

2. Pemilihan Template Canva

Setelah materi ditentukan, guru membuka aplikasi Canva dan memilih template yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Template dipilih berdasarkan kesesuaian tema, warna, tata letak, serta karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penggunaan warna-warna cerah, ilustrasi yang menarik, dan desain yang sederhana dapat

meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik. Selain itu, pemilihan jenis huruf juga perlu diperhatikan agar mudah dibaca oleh siswa.

3. **Penyusunan Materi dan Penambahan Elemen Visual**

Pada tahap ini guru memasukkan materi ke dalam template yang telah dipilih. Materi disusun menggunakan kalimat yang singkat, padat, jelas, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar. Untuk memperjelas penyampaian konsep, guru menambahkan berbagai elemen visual seperti gambar, ikon, ilustrasi, grafik, bentuk, maupun animasi yang relevan dengan materi. Penggunaan elemen visual membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mudah karena informasi disajikan secara menarik dan tidak hanya berupa teks.

4. **Penyempurnaan Desain Media**

Setelah seluruh materi dimasukkan, guru melakukan penyempurnaan desain dengan mengatur tata letak, ukuran huruf, kombinasi warna, keseimbangan antara teks dan gambar, serta menambahkan transisi atau animasi apabila media akan digunakan sebagai presentasi atau video. Tahap ini bertujuan menghasilkan media yang menarik, mudah dipahami, dan nyaman digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

5. **Finalisasi Media**

Tahap terakhir adalah melakukan pemeriksaan terhadap isi materi, ejaan, kualitas gambar, serta keseluruhan tampilan media. Setelah dinyatakan sesuai, media diekspor ke dalam format yang dibutuhkan, seperti *PowerPoint (PPT)*, *PDF*, atau *video (MP4)*. Media yang telah selesai kemudian siap digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun pembelajaran daring.

C. **Dampak Penerapan Media Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar**

Penggunaan media pembelajaran Canva memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Sebagai aplikasi desain grafis, Canva memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual yang lebih menarik melalui perpaduan gambar, warna, ilustrasi, ikon, serta animasi. Penyajian materi yang variatif menjadikan proses pembelajaran tidak monoton sehingga mampu menarik perhatian siswa sejak awal kegiatan belajar. Kondisi tersebut mendukung terciptanya suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui media visual (Nurhayati dkk., 2025). Peningkatan minat belajar dapat terlihat dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap penjelasan guru, lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, serta lebih berani mengemukakan pendapat maupun menjawab pertanyaan. Tampilan materi yang menarik juga mampu mengurangi kejenuhan selama pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan lebih bersemangat.

Selain meningkatkan ketertarikan terhadap pembelajaran, penggunaan Canva membantu siswa memahami materi secara lebih mudah. Berbagai fitur visual yang tersedia memungkinkan penyampaian konsep dilakukan secara lebih sederhana dan konkret. Kemudahan dalam memahami materi memberikan pengalaman belajar yang positif, meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Canva juga mendukung keterlibatan aktif siswa melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang bersifat kreatif, seperti membuat poster, infografis, maupun presentasi sederhana. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan berkontribusi terhadap tumbuhnya minat belajar karena siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Ningsih dkk., 2024). Secara keseluruhan, penerapan media Canva memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar

siswa sekolah dasar. Media ini tidak hanya mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, Canva dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Perkembangan teknologi pendidikan menuntut guru untuk memanfaatkan media digital yang mampu menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Canva menyediakan berbagai fitur yang memudahkan guru dalam mengembangkan media pembelajaran melalui tahapan analisis materi, pemilihan template, penyusunan isi, penyempurnaan desain, hingga finalisasi media sehingga menghasilkan bahan ajar yang lebih komunikatif dan mudah dipahami.

Penerapan media pembelajaran berbasis Canva juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar. Penyajian materi yang menarik mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan elemen visual yang sesuai membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, Canva dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Annur, S., Pradana, D. R., Qoyimah, F., Mouthia, S. P., & Sya, M. F. (2026). Literature Review : Effectiveness of Canva Media in Science Learning on Students ' Interests and Learning Outcomes. x, 75–83.
2. Ayni, A. N. S., & Makassar, U. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar PAI Siswa.
3. Hariyadi, R. D., & Hariyadi, P. (2012). Antisipasi terhadap Isu-Isu Baru Keamanan Pangan (The Anticipation of New Issues Food safety). *Jurnal Pangan*, 21(1), 85–99.
4. Lura, H., Syafitri, R., & Ramadan, Z. H. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbantu Canva Materi Kenampakan Alam dan Pemanfaatannya Untuk Siswa Sekolah Dasar. 8(2), 354–368.
5. P, I. O. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas. 11.
6. Sidauruk, E., Marbun, D., Tampubolon, Y., & Napitupulu, E. (2025). Analisis Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. 9(2), 475–479.
7. Susanti, R., & Susanti, L. R. R. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Perubahan Kenampakan Alam Kelas V Sekolah Dasar. 05(01), 195–207.